

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV mengenai Pengaruh Perilaku Asertif dan Kemampuan Komunikasi terhadap Kesiapan Kerja pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas Jambi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Perilaku Asertif (X1) terhadap Kesiapan Kerja (Y) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas Jambi. Hal ini didasarkan pada hasil analisis dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 26.0*, yang menunjukkan ketika seorang mahasiswa memiliki perilaku asertif yang tinggi maka Kesiapan Kerjanya juga tinggi, sebaliknya ketika perilaku asertif rendah maka Kesiapan kerja pada mahasiswa akan rendah.
2. Terdapat pengaruh Kemampuan Komunikasi (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2020. Hal ini didasarkan pada hasil analisis dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 26.0*, yang menunjukkan ketika seorang mahasiswa memiliki Kemampuan komunikasi yang baik maka seiring dengan Kesiapan Kerjanya juga baik, sebaliknya ketika Kemampuan Komunikasi rendah maka Kesiapan kerja pada mahasiswa akan rendah.
3. Terdapat pengaruh Perilaku Asertif (X1) dan Kemampuan Komunikasi (X2) terhadap Kesiapan Kerja pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. Hal ini Berdasarkan pada hasil analisis dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 26.0*, yang menunjukkan pengaruh secara

simultan antara Perilaku Asertif dan Kemampuan Komunikasi terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2020, dengan pengaruh sebesar 27,5% dan sisanya 72,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Perilaku Asertif dan Kemampuan Komunikasi terhadap Kesiapan Kerja pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas Jambi Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Perilaku Asertif dan Kemampuan Komunikasi juga menentukan dalam kesiapan kerja mahasiswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan dan menyiapkan Kesiapan Kerja pada mahasiswa karena setelah lulus kuliah mereka akan terjun ke dalam dunia kerja. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan diri adalah faktor kepribadian dalam diri seperti Perilaku Asertif dan faktor skills seperti Kemampuan Komunikasi. Ketika faktor kepribadian dan faktor skills dipelajari dan diterapkan dalam diri, maka akan semakin mampu dan siap untuk turun ke dunia kerja, setelah itu faktor lain sebagai penunjang kesiapan dalam bekerja seperti, keterampilan, pengetahuan dan pengalaman.

## **5.3 Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari perilaku asertif dan kemampuan komunikasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Jambi. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada institusi pendidikan terkhususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, agar memfasilitasi mahasiswa melalui sarana dan sumber belajar yang memadai dengan menyediakan Laboratorium Bisnis dan Pemasaran sebagai penyedia data dan informasi berkenaan dengan isu bisnis dan pemasaran terbaru melalui bahan pustaka, multimedia serta internet sebagai dampak dapat meningkatkan pemahaman dalam mahasiswa mengenai pentingnya kesiapan kerja dalam masa proses perkuliahan, bukan hanya siap kerja berdasarkan jurusan yang diambil, namun siap untuk kerja dibidang apapun.
2. Kepada Mahasiswa, peneliti menyarankan meningkatkan pemahaman terhadap perilaku asertif dengan membiasakan sikap yang saling menghargai dan mengendalikan emosi untuk mengurangi kesalahpahaman yang akan terjadi di dalam dunia kerja baik antar rekan kerja maupun atasan. Mahasiswa juga harus meningkatkan kemampuan komunikasi dengan menambah literatur agar pengetahuan, wawasan serta keterampilan yang dimiliki mahasiswa tidak hanya diperoleh di kelas sehingga mampu bersaing di dunia pekerjaan.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengungkap variabel-variabel lain yang mempengaruhi Kesiapan Kerja. Karena ada banyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja mahasiswa di luar variabel yang diteliti oleh penulis.